

Peningkatan Kapasitas UMKM Di Kecamatan Genteng, Kota Surabaya Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Aplikasi E-Peken Untuk Optimalisasi Pemasaran Digital dan Penjualan Online

Silvia Anisah Lubis & Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

silviaanisahlubis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji upaya untuk meningkatkan pemasaran digital dan penjualan online bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. Fokus utama dari penelitian ini adalah memperkenalkan dan memberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi E-PEKEN, sebuah platform penjualan online yang dikembangkan oleh Pengelola Kota Surabaya. Maksud dari analisis ini ialah guna membantu UMKM beradaptasi dengan era digital dan memperluas jangkauan pasar mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran digital, pelatihan penggunaan E-PEKEN, serta pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Penelitian ini juga menganalisis berbagai rintangan yang didatangi UMKM dalam mengadopsi teknologi baru, seperti minimnya informasi digital serta ketidakberanian untuk melakukan perubahan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk bisnis mereka. Namun, masih terdapat kendala yang perlu diatasi, termasuk keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan berkelanjutan dan bantuan dari pemerintah sangat penting untuk memastikan keberhasilan UMKM dalam mengoptimalkan pemasaran digital dan penjualan online.

Kata Kunci: E-Peken, Sosialisasi, UMKM.

ABSTRACT

This study examines efforts to improve digital marketing and online sales for Micro, Little, and Medium Enterprises (MSMEs) in Genteng District, Surabaya City. The main focus of this study is to introduce and provide assistance in using the E-PEKEN application, an online sales platform developed by the Surabaya City Government. The purpose of this study is to help MSMEs adapt to the digital era and expand their market reach. The methods used in this study include socialization of the importance of digital marketing, training on the use of E-PEKEN, and direct assistance to MSME actors. This study also analyzes the various challenges faced by MSMEs in adopting new technologies, such as lack of digital knowledge and the fear of making changes. The results of the study indicate an increase in awareness and ability of MSMEs in utilizing digital platforms for their businesses. However, there are still obstacles that need to be overcome, including limited resources and infrastructure. This study concludes that sustainable support and assistance from the government are essential to ensure the success of MSMEs in optimizing digital marketing and online sales.

Keywords: E-Peken, Socialitation, UMKM.



Hal: 697-704

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 mengategorikan UMKM ke bagian tiga kategori: Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, masing-masing dengan karakteristik dan kriteria tersendiri. Di Indonesia, UMKM didominasi oleh usaha rumah tangga yang berperan vital dalam penyerapan tenaga kerja. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 menunjukkan keberadaan 65,4 juta UMKM yang mampu meresap 123,3 ribu daya kegiatan, membuktikan kontribusi signifikan sektor ini dalam mengurangi pengangguran. Perkembangan UMKM menunjukkan tren positif dengan peningkatan jumlah setiap tahun, berdampak baik bagi perekonomian nasional. Sumbangan UMKM untuk PDB Nasional mencapai 60,5%, mengindikasikan potensi besar sektor ini untuk terus dikembangkan guna meningkatkan perannya dalam perekonomian Indonesia. Fakta-fakta ini menegaskan pentingnya UMKM sebagai pilar ekonomi nasional dan urgensi untuk terus mendukung pertumbuhannya.

Surabaya, kota metropolitan dengan 60.007 unit UMKM, menghadapi tantangan unik dalam sektor perdagangan UMKM sejak 2021. Pergeseran dari transaksi konvensional ke digital memaksa pelaku UMKM untuk beradaptasi cepat. Merespon situasi ini, Pemerintah Kota Surabaya aktif meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemasaran digital di kalangan UMKM, bertujuan melebarkan lingkaran marketing produk utama melalui digital commerce. Inisiatif ini mencerminkan upaya pemerintah mendukung UMKM menghadapi era digital, memastikan mereka tetap kompetitif dan berkontribusi pada ekonomi lokal di tengah perubahan lanskap bisnis yang dinamis. Langkah proaktif ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memberdayakan

UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di era digital, sekaligus memperkuat peran mereka sebagai penggerak ekonomi kota.

E-commerce merupakan salah satu urutan teknologi informasi dalam dunia bisnis. Menurut Fajarwati (2020), e-commerce memungkinkan transaksi jual beli serta barter produk, jasa, atau informasi melalui internet. Di Indonesia, pertumbuhan e-commerce didukung oleh meningkatnya jumlah pengguna internet, yang memudahkan konsumen berbelanja tanpa perlu mengunjungi toko fisik (Hariono, 2019). Dinar (2022) menyatakan bahwa e-commerce memberi keuntungan besar bagi pelaku usaha, terutama UMKM, karena dapat memperluas pasar dengan biaya dan waktu yang lebih efisien dibandingkan bisnis tradisional. Merespons tren ini, Pemerintah Kota Surabaya menciptakan aplikasi E-PEKEN (Pemberdayaan dan Ketahanan Ekonomi Nang Suroboyo) pada tahun 2021. Rendra (2022) menjelaskan bahwa platform ini bertujuan mendukung UMKM lokal dengan menyediakan akses bagi masyarakat untuk membeli produk-produk berkualitas dari UMKM Surabaya.

Penulis akan melaksanakan kegiatan pendampingan dan sosialisasi di Kecamatan Genteng, Surabaya, sebagai bagian dari program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di DINKOPDAP Kota Surabaya. Fokus utama kegiatan tersebut adalah Kelurahan Genteng, Kelurahan Ketabang, dan Kelurahan Kapasari. Tujuan program ini adalah meningkatkan kualitas UMKM, terutama dalam aspek pemasaran digital melalui platform E-Peken. Kecamatan Genteng dipilih karena potensi pengembangannya yang besar dan lokasi strategisnya di pusat Kota Surabaya, yang menguntungkan UMKM dari segi visibilitas dan kemudahan operasional. Meskipun banyak UMKM di Kecamatan Genteng sudah berada di

bawah binaan DINKOPDAG, penulis memfokuskan pada UMKM yang masih membutuhkan pendampingan, terutama dalam pemanfaatan E-Peken. Sasaran utama adalah ibu rumah tangga yang menjalankan UMKM untuk meningkatkan ekonomi keluarga, namun belum familiar dengan teknologi bisnis modern. Saat ini, sebagian besar UMKM di area tersebut masih mengandalkan metode penjualan tradisional atau penggunaan terbatas media sosial seperti WhatsApp. Melalui program ini, penulis bertujuan membantu UMKM memanfaatkan E-Peken, sebuah inovasi dari Pemerintah Kota Surabaya, untuk memperluas jangkauan pemasaran dan penjualan mereka. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan program MSIB, yaitu membantu pelaku UMKM di Kecamatan Genteng beradaptasi dengan perkembangan dunia bisnis digital, khususnya dalam hal pemasaran dan penjualan online melalui platform E-Peken.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan program magang MSIB melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, tiga pendekatan utama diterapkan: observasi dan wawancara, sosialisasi, serta pendampingan. Tujuan dari pengabdian ini adalah guna memajukan pengetahuan dan ingatan masyarakat mengenai potensi pengembangan upaya dan pemajuan melalui pemanfaatan digital commerce.

1. Survei dan Wawancara

Dalam metode ini, peneliti melibatkan pengguna usaha kecil dan menengah (UMKM) di empat kelurahan di Surabaya, yaitu Genteng, Ketabang, dan Kapasari. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah mereka masih menjalankan bisnis secara tradisional atau sudah beralih ke teknologi modern. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa

perwakilan UMKM untuk membahas isu-isu seperti penjualan online, pembangunan merek, dan pemasaran digital. Selain itu, peneliti ingin memahami alasan di balik ketidakadopsian metode bisnis modern oleh sebagian pengusaha. Melalui strategi ini, peneliti berharap mampu mendapatkan rupa yang lebih jelas.

2. Analisis Kebutuhan dan Masalah

Metode ini meliputi pengumpulan data dari wawancara dan penelitian yang telah dikerjakan sebelumnya. Peneliti mengategorikan kebutuhan masing-masing UMKM serta masalah dan kendala yang dihadapi oleh beberapa di antaranya, yang dapat menghambat proses sosialisasi dan pendampingan. Rupa analisis ini akan menjadi base untuk menata kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah spesifik setiap UMKM di Kecamatan Genteng.

3. Sosialisasi

Cara sosialisasi diambil guna para penggiat UMKM dapat mengeti pembelajaran bisnis digital. Kegiatan ini dikerjakan bersama pendamping magang penulis dari DINKOPDAG Kota Surabaya, yaitu Bu Rizky Febrianti, yang berperan sebagai pendamping UMKM di Kecamatan Genteng. Sosialisasi materi mencakup pentingnya pembuatan E-Peken serta legalitas usaha seperti NIB dan Sertifikasi Halal, yang menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas UMKM khususnya di Kecamatan Genteng. Sosialisasi dilaksanakan di tiga lokasi: Kampung Herbal Candirejo dengan 15 peserta UMKM, Kampung Wisata Ketandan dengan 11 peserta UMKM, dan Kampung Lumpia Kapasari dengan 13 peserta UMKM.

4. Pendampingan

Metode pendampingan ini menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyiapkan dokumen dan mengisi formulir pendaftaran aplikasi E-PEKEN yang akan

dikirim ke DINKOPDAG Kota Surabaya untuk penciptaan pengguna E-PEKEN. Metode ini juga membina para penggerak UMKM cara memakai aplikasi E-PEKEN, termasuk cara meletakkan produk yang akan dipasarkan dan langkah-langkah yang wajib diambil setelah produk dibeli oleh konsumen. Dengan demikian, para UMKM dapat meraih keuntungan dari usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program magang bersertifikat MSIB diselenggarakan DINKOPDAG Kota Surabaya. Program ini berfokus pada Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM), khususnya dalam aspek pendampingan UMKM untuk naik kelas dengan penekanan pada strategi pemasaran. Kegiatan ini berlangsung selama total 5 bulan, dengan 4 bulan di antaranya dihabiskan untuk terjun langsung ke lapangan, berinteraksi dan mendampingi UMKM secara langsung. Periode pelaksanaan program dimulai pada 16 Februari 2024 dan berakhir pada 30 Juni 2024. Target utama program ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Genteng, Surabaya. Secara spesifik, kegiatan ini menyasar UMKM yang berlokasi di tiga kelurahan: Genteng, Ketabang, dan Kapasari. Melalui program ini, diharapkan UMKM di wilayah tersebut dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas usaha mereka, terutama dalam aspek pemasaran.

DINKOPDAG Kota Surabaya menyelenggarakan program magang bersertifikat MSIB yang berfokus pada Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM). Program ini bertujuan mendampingi UMKM dalam meningkatkan kelas usaha mereka, dengan penekanan khusus pada pengembangan strategi pemasaran. Berlangsung selama 5 bulan, dari 16 Februari hingga 30 Juni 2024,

program ini mengalokasikan 4 bulan untuk interaksi langsung dengan UMKM di lapangan. Kegiatan ini menargetkan pelaku UMKM di Kecamatan Genteng, Surabaya, khususnya yang berada di Kelurahan Genteng, Ketabang, dan Kapasari. Melalui pendampingan intensif ini, diharapkan UMKM di wilayah tersebut dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas usaha mereka, terutama dalam hal pemasaran. Program ini menjadi sarana bagi UMKM untuk mengembangkan diri dan memperkuat posisi mereka dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif.



Gambar 1. Kegiatan Survey dan Wawancara

Berdasarkan observasi dan wawancara, penulis melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan setiap pelaku UMKM. Dari hasil analisis ini, disusun program kerja yang bertujuan membantu UMKM di Kecamatan Genteng dalam mengadopsi e-commerce.

Dalam pelaksanaannya, penulis berkolaborasi dengan pendamping magang dari DINKOPDAG. Atas rekomendasi mereka, aplikasi E-Peken dipilih sebagai platform utama untuk rancangan pendampingan ini. E-Peken merupakan aplikasi elektronik yang dikembangkan oleh Pejabat Kota Surabaya. Diluncurkan pada 31 Oktober 2021, aplikasi ini bertujuan menghubungkan konsumen dengan toko-toko dan UMKM di Kota Surabaya (Alysia, 2021). Pemilihan E-Peken

sebagai platform utama didasarkan pada beberapa pertimbangan, salah satunya adalah fitur yang memungkinkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk melakukan pembelian buatan UMKM melalui aksi ini. Fitur ini dianggap dapat memberikan keuntungan tambahan bagi UMKM dalam memperluas pasar mereka.

Penulis berkolaborasi dengan mahasiswa magang lainnya dan Bu Rizky dari DINKOPDAG untuk menyelenggarakan acara sosialisasi bagi UMKM di Kecamatan Genteng. Fokus acara ini adalah memperkenalkan platform e-commerce E-Peken dan memberikan informasi tentang legalitas usaha, termasuk NIB dan Sertifikasi Halal. Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman pelaku UMKM setempat mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis, khususnya e-commerce. Acara tersebut menyajikan penjelasan komprehensif tentang E-Peken, meliputi manfaatnya bagi usaha dan persyaratan dokumen untuk pendaftaran. Seusai presentasi, diadakan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Para pengusaha UMKM juga diminta membawa sampel produk mereka. Penulis dan Bu Rizky kemudian membantu mendokumentasikan produk-produk tersebut melalui foto untuk keperluan pendaftaran E-Peken dan sertifikasi Halal. Selanjutnya, tim penyelenggara melakukan pendataan kesiapan dokumen para peserta guna memfasilitasi proses pendaftaran E-Peken dan Sertifikasi Halal. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan UMKM dalam mengadopsi platform digital dan memenuhi persyaratan legalitas usaha.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pendampingan UMKM Kampung Lumpia Kapasari

Penulis menyelenggarakan kegiatan sosialisasi di tiga lokasi berbeda di Surabaya: 1. Kampung Herbal Candirejo, dihadiri oleh 15 UMKM 2. Kampung Wisata Ketandan, dengan partisipasi 11 UMKM 3. Kampung Lumpia Kapasari, diikuti oleh 13 UMKM Dari total 39 UMKM yang berpartisipasi dalam sosialisasi ini, hanya 9 yang memutuskan untuk mendaftarkan produk mereka di platform penjualan online E-Peken. Mayoritas pelaku UMKM memilih untuk tidak bergabung dengan E-Peken, meskipun alasan spesifik mereka tidak dijelaskan secara rinci dalam teks asli. Salah satu faktor yang disebutkan sebagai alasan ketidakikutsertaan adalah "kekurangan", namun tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai sifat atau konteks dari kekurangan tersebut. Hasil ini menggambarkan adanya tantangan signifikan dalam upaya mendorong adopsi teknologi digital di kalangan UMKM, khususnya dalam penggunaan platform e-commerce seperti E-Peken. Meskipun telah dilakukan upaya sosialisasi, tingkat penerimaan masih relatif rendah, menunjukkan perlunya strategi lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang diterima oleh para pelaku UMKM dalam mengambil solusi elektronik untuk bisnis mereka.

Tabel 1. Data UMKM yang bersedia didaftarkan akun E-Peken

No	Nama Pemilik	Nama Usaha	Kelurahan
1	Abdurachman Hilmi, Amd.Hot	Dapoer Lancar Jaya	Genteng
2	Luluk Listyowati	Dapur Vidi Snack	Genteng
3	Evi Herani	Korner Satu Hati	Genteng
4	Dini Mariana	Warung Bu Dini Nasi Babat	Genteng
5	Bayu Dirgantara	Embong Malang	Genteng
6	Rupiatu	Kreasi Rasa Riris	Ketabang
7	Mattinggal	Ning Enny Warung Bu	Ketabang
8	Mudjajatun	Nisap	Kapasari
9	Astin A.Md	Astin Brownies	Kapasari

Tahap akhir program ini adalah pendampingan intensif, di mana penulis melakukan kunjungan langsung ke lokasi para pelaku UMKM. Tujuan utamanya adalah membantu mereka mendaftar dan mempelajari penggunaan aplikasi E-PEKEN, sebuah platform penjualan online. Proses dimulai dengan persiapan berkas yang digunakan, meliputi fotokopi KTP, KK, NIB, QRIS Bank Jatim, dan foto produk. Penulis memandu pelaku UMKM dalam memahami dan mengisi formulir pendaftaran, dengan melibatkan pihak Kecamatan Rungkut untuk memperlancar prosesnya. Setelah akun berhasil didaftarkan, penulis memberikan pelatihan praktis penggunaan E-PEKEN. Pelatihan ini mencakup tidak hanya cara mengunggah produk, tetapi juga strategi menangani calon pembeli. Metode hands-on ini dirancang agar pelaku UMKM dapat langsung mempraktikkan dan membiasakan

diri dengan fitur-fitur aplikasi. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kemudahan dan kepercayaan diri penggiat UMKM dalam menggunakan E-PEKEN guna memasarkan serta menjual ciptaan mereka secara online. Dengan pendampingan langsung dan pelatihan praktis, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih efektif memanfaatkan platform digital ini untuk mengembangkan bisnis mereka



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan

Dari rangkaian kerja yang telah dilakukan, timbul beberapa rupa dan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya program pendampingan magang MSIB dari DINKOPDAG terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

1. Peningkatan Pemahaman E-Commerce

Program pendampingan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep e-commerce. Mereka kini lebih mampu memahami cara memakai elektronik E-PEKEN dengan efektif. Pembelajaran ini juga menciptakan ilmu tentang potensi dan guna teknologi e-commerce dalam memperluas kemampuan produk serta menjangkau pasar yang sudah luas (Lavandaia, 2019). Keterampilan Penggunaan Aplikasi E-PEKEN

2. Penggiat UMKM menunjukkan penambahan kefasihan dalam memakai fitur-fitur aplikasi E-PEKEN berkat bantuan yang diberikan. Mereka kini dapat mengatasi hambatan teknis dengan lebih

baik, termasuk dalam proses pendaftaran, pengunggahan produk, dan merespons pembeli secara efisien.

3. Kemampuan Bersaing di Era Digital

Diharapkan bahwa pendampingan dalam penggunaan e-commerce akan menciptakan efek baik bagi para penggiat UMKM di Rusun Penjaringan Sari. Oleh karena itu mereka dapat bersaing lebih baik di era digital.

KESIMPULAN

Jurnal ini membahas inisiatif untuk mendukung UMKM di Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, dalam memaksimalkan pemasaran digital dan penjualan online melalui aplikasi E-PEKEN. Program ini terdiri dari dua fase utama: sosialisasi dan pendampingan. Tahap Sosialisasi : Pada fase ini, pelaku UMKM diperkenalkan dengan manfaat serta cara penggunaan E-PEKEN. Meskipun banyak yang diundang, hanya sebagian kecil yang bersedia mendaftar, mencerminkan tantangan dalam mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi baru. Tahap Pendampingan : Fase ini melibatkan kunjungan langsung ke UMKM untuk membantu mereka dalam proses pendaftaran dan pembelajaran penggunaan E-PEKEN. Proses ini mencakup persiapan dokumen, pengisian formulir, dan pelatihan praktis. Tujuan akhir dari kegiatan ini ialah guna memfasihkan kemampuan percaya diri pelaku UMKM dalam menggunakan platform digital untuk bisnis mereka. Meskipun terdapat kendala, program ini merupakan langkah penting dalam membantu UMKM di Surabaya beradaptasi dengan era digital dan memperluas jangkauan pasar mereka..

UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui pengamalan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis menyadari bahwa tidak

mungkin melaksanakan semua kegiatan sendiri. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada DINKOPDAG Kota Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk berpartisipasi dalam program MSIB di bidang Pendampingan UMKM. Selain itu, penulis juga mempersembahkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen Pembimbing (Dospem), Ibu Kesra Kecamatan Genteng, serta seluruh perangkat kelurahan Genteng, Ketabang, dan Kapasari. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para pelaku UMKM Kecamatan Genteng dan rekan-rekan magang yang berada dalam satu penempatan di Kecamatan Genteng.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbhari, I., & Prathama, A. (2023). Inovasi Aplikasi E-Peken: Optimalisasi Potensi UMKM Kota Surabaya. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 396-409.
- Brianita, O., Dindaputri, Z. N., & Harmawan, B. N. (2023). Sosialisasi Aplikasi E-Peken Sebagai Sarana Penjualan Online UMKM Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1640-1645.
- Diptyana, P., Pujiati, D., Setiyoko, N., Hermansyah, D., & Marta, L. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Konten Digital Marketing Berbasis E-Peken di Leny Catering-Surabaya. *Jurnal ETAM*, 2(2), 148-155.
- Dwijayanti, I. M., & Prabowo, B. (2023). Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Keputran Kejambon II Melalui Web E-PEKEN Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 287-294.

Jurnal Sinabis
Volume 1 No 3 Juni 2025

- Febrianto, G. N. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi E-Peken bagi UMKM dan Masyarakat di Wilayah RT 07 Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya. Prosiding Patriot Mengabdi, 1(02).
- Lazuard, N. D. G., Zawawi, Z., & Warmana, G. O. (2024). Pemberdayaan UMKM Rusun Penjaringan Sari Melalui Pendampingan Pemanfaatan E-PEKEN Guna Bersaing Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 886-891.
- Prabowo, M. N. D., & Gamaputra, G. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Aplikasi E-Peken Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 1(1), 137-150.